**MENGKAJI FUNGSI DARI TEKS ARTIKEL DAN EDITORIAL**

**Erwan Effendi**

Email :[Erwaneffendi6@gmail.com](mailto:Erwaneffendi6@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Ainil Husnah**

Email :[Ainilhusnah123@gmail.com](mailto:Ainilhusnah123@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Nadya Aulia Ningrum**

Email :[adyaaulia.ningrum@gmail.com](mailto:adyaaulia.ningrum@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Putri Aulia Andita**

Email :[putriauliaandita@gmail.com](mailto:putriauliaandita@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Abstrak**

Teks artikel dan editorial merupakan salah satu sarana bagi penulis untuk menyumbangkan sebuah ide, gagasan serta opininya ke dalam sebuah karya tulis.Jika dipahami teks editorial mengandung pemaparan opini serta fakta terhadap masalah yang terjadi disekitar melalui sudut pandang dari suatu redaksi. Sedangkan teks artikel sedikit berbeda, walaupun sama-sama berisi tentang opini yang mengandung ide ataupun gagasan serta sudut pandang dari seorang penulis, tetapi penulis disini tidak terikat oleh suatu redaksi. Penulisan teks artikel dan editorial harus disajikan dengan fakta-fakta yang benar terjadi dilapangan.Penelitian ini juga bertujuan untuk menambahkan wawasan bagi para pembaca mengenai fungsi dari teks artikel dan editorial. Selain itu jurnal ini bertujuan untuk memudahkan para penulis dalam mempertimbangkan terlebih dahulu dari fungsi teks artikel dan editorial sebelum mempublikasikan tulisannya, agar karyanya bisa sampai kepembaca dengan tepat sasaran.

**Kata kunci**: Artikel, Editorial, Fungsi

**Abstract**

Article and editorial texts are a means for writers to contribute ideas, ideas and opinions into a written work. If it is understood that the editorial text contains the presentation of opinions and facts about the problems that occur around it through the point of view of an editorial. Meanwhile, the text of the article is slightly different, even though both contain opinions containing ideas or ideas and the point of view of an author, but the author here is not bound by an editorial. Writing articles and editorial texts must be presented with facts that actually happened in the field. This research also aims to add insight to readers regarding the functions of article and editorial texts. In addition, this journal aims to make it easier for writers to consider in advance the functions of article text and editorial before publishing their writings, so that their work can reach readers on target.

**Keywords**: Article, Editorial, Function

**PENDAHULUAN**

Pada artian tersendiri ternyata menulis berarti mengekspresikan secara tertulis dan luas mengenai suatu informasi, gagasan, ide, pendapat ataupun pikiran, serta opini yang ada. Untuk itu kemampuan yang harus dimiliki dalam menulis haruslah mampu untuk menganalisis secara structural dari fenomena yang terjadi sesuai dengan bidang yang ingin dibahas.

Karya tulis yang dihasilkan nantinya haruslah memiki isi yang memuat sebuah informasi dan pemberitaan yang ditulis mengikuti aturan dari kepenulisan yang sudah ditentukan. Seperti dalam penulisan sebuah teks artikel yang biasanya menggunakan gaya bahasa yang sederhana, ditulis berdasarkan opini, dilengkapi oleh fakta dan disusun secara structural dengan begitu akan membentuk suatu tulisan yang kompleks. Maka dengan begitu pebuatan teks artikel biasanya berfungsi untuk mempengaruhi, mendidik, memberitahu, meyakinkan, serta menghibur pembacanya, selain itu juga memiliki fungsi tersendiri untuk para penulisnya.

Oleh sebab itu, pada teks editorial yang menjadi terkenal dalam kalangan masyarakat apabila konsep kepenulisan teks editorial tersebut diulas secara objektif dan disajikan semenarik mungkin. Maka dari itu, ketika teks editorial ini disajikan kepada masyarakat dengan harapan isu yang dibahas dapat melatih para pembaca untuk bisa mengkritisi dan juga mampu mengidentifikasi mengenai isu yang dibahas didalam teks tersebut. Selain itu seorang penulis juga harus memiliki pemahaman yang memumpuni terhadap isu yang akan dibahas, agar pesan yang ingin disampaikan melalui isu tersebut dapat diterima dengan baik pula, teks ini juga dibuat sesuai dengan masaah-masalah yang berkembang dikalangan masyarakat.

Pada faktanya masih banyak pembaca yang belum memahami tentang perbedaan antara kedua teks tersebut walaupun kedua teks tersebut diletakkan ditempat yang berbeda tetapi, pembaca cenderung acuh terhadap fungsi yang sebanarnya dari kedua teks tersebut. Untuk itu kami menyajikan pembahasan pada jurnal sesuai dari literature yang kami dapatkan, sehingga kami dapat membahas fungsi dari teks artikel dan editorial secara luas. Tujuanya agar dapat bermanfaat serta memudahkan pembaca dalam memahami fungsi yang sebenarnya dari teks artikel dan editorial.

Perlu untuk dipahami juga, bahwa dengan membaca teks artikel dan editorial maka para pembaca tidak lagi harus terdokrin oleh pandangan serta opini yang disajikan oleh penulis melalui teks tersebut. Melainkan pembaca nantinya dapat sama-sama berfikir serta menganalisis sesuai dengan data dan fakta yang ada didalam teks tersebut.

**METODE**

Metode peneitian yang digunakan oleh para penulis dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan metode ini peneliti dapat memastikan bahwa kualitas dari proses penelitiannya secara tepat saran atau tidak terhadap para penulis artikel dan editorial serta kepada para pembacanya. Selain itu juga metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode tinjauan literature (library research) dengan merujuk kepada literasi yang relevan dengan pokok pembahasan.Ciri dari library research yang gunakan dari peneliti yaitu drngan mengembangkan topik yang merujuk kepada teks atau data yang relevan dari penelitian. Peneliti tidak berhadapan langsung dengan data lapangan yang didapatkan melalui hasil wawancara. Tetapi peneliti hanya dihadapkan dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data yang bersifat siap pakai. Diantara data yang dimiliki oleh peneliti kebnayakn bersumber dari buku dan jurnal ilmiah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Menulis Teks Artikel dan Editorial**

Menulis adalah kegiatan yang kerap disandingkan pada dunia pendidikan, Padahal tidak terlepas dari itu , diluar dari dunia pendidikan juga memerlukan yang namanya kegiatan menulis, seperti pada dunia bisnis, media informasi dan sastra.

Menulis juga bukan kegiatan yang mudah, sekalipun kegiatan tersebut sudah menjadi hal yang biasa, akan tetapi menulis juga memerlukan kemampuan yang ahli dalam hal menyusun kata untuk menjadi sebuah kalimat dan akan disusun menjadi sebuah pragraf yang pada akhirnya menjadi sebuah wacana yang siap untuk dibaca.

Oleh sebab itu, menulis merupakan kegiatan yang sangat aktif untuk penulisannya sendiri, karena seorang penulis akan dituntut untuk bisa menggunakan dan meyusun kalimat secara kompleks sehingga mudah dimengerti oleh orang lain atau pembaca berdasarkan pemikirannya sendiri. Jadi dapat dipastikan bahwa semua orang itu bisa menjadi seorang penulis sekalipun ia sangat pintar dalam hal berbicara.

Menulis sangat berbeda dengan mengarang dan yang membedakan diantara keduanya dapat dilihat dari isi dan cara penulis dalam menyampaikan sebuah pesan dalam tulisannya. Menulis sendiri merupakan sarana untuk menyampaikan sebuah ide ataupun pendapat tentng suatu masalah ataupun peristiwa yang factual berdasarkan fakta yang ada. Sedangkan mengarang merupakan kegiatan menyusun sebuah karangan yang bisa saja bersifat fiksi dan tidak bersifat factual.

Kegiatan menulis juga bisa dikatakan sebagai sarana berkomunikasi melalui tulisan. Maka pesan yang kemas biasanya berupa sebuah informasi, gagasan, pemikiran, ajakan serta hiburan. Hanya saja menulis yang ada didalam pembahasan ini merupakan tulisan yang antinya akan di publikasikan dimedia massa seperti surat kabar, tabloid, majalah, ataupun sebuah buku. Namun perlu disadari bahwa menulis dimedia massa itu bukan hanya memiliki sebuah keahlian dalam menyusun kata tetapi memiliki aturan tersendiri, untuk itu seorang penulis harus benar-benar memiliki keahlian dan keterampilan khusus (Dhania Ayu AP, 2011, hlm. 2).

Seorang penulis haruslah memiliki keahlian yang bisa menjadi sebuah ciri khasnya, yang dimana keahlian tersebut bisa diasah lewat aktivitas membaca. Maka sangat wajar jika seorang penulis yang handal adalah orang yang sangat gemar membaca. Karena dari hasil pemahaman yang didapatkan saat membaca itu ternyata dapat menghasilkan sebuah referensi baru serta kita ingin membuat sebuah tulisan.

Kegiatan menulis yang dibahas tentulah menulis dalam konteks teks artike. Menulis artikel bukan hanya sekedar mengomentari sebuah masalah, tetapi bisa juga untuk memberikan sebuah pandangan, pendapat ataupun pemikiran dari seorang penulis. Maka langkah awal yang diambil seorang penulis haruslah memiliki sebuah pemahaman tentang suatu peristiwa ataupun masalah yang ada, lalu memiliki sebuah pendapat atau pandangan sendiri yang didukung oleh data dan fakta. Sedangkan teks editorial biasanya berisi tentang opini berupa pendapat atau sikap resmi dari suatau media atau pihak redaksi mengenai persoalan yang factual, fenomena dan kontroversial yang berkembang dimasyarakat.

Dalam teks editorial memuat sebuah isi yang dimana selalu berisikan tentang opini redaksi, ulasan tentang masalah atau peristiwa yang ingin dimuat, terdapat topic yang berskala nasional ataupun internasional sehingga tertuanglah pikiran subjektif dari pihak redaksi tersebut. Editorial juga bisa dikatakan sebagai opini sebuah media, sehingga tidak ada dimuat nama dari penulisnya dan tanggung jawab atas tulisan tersebut merupakan tanggung jawab redaksi sepenuhnya (Mudrajad Kuncoro, 2009, hlm. 34).

Berbeda dengan teks editorial maka teks artikel merupakan tulisan dalam kategori *views* (Pandangan) yang bisa dibilang sebagai karangan *factual* (nonfiksi) yang memuat sebuah pemikiran, ide serta opini dari penulis terhadap masalah ataupun peristiwa yang nantinya akan dimuat kedalam surat kabar, majalah, tabloid dan sebagainya.

Tulisan yang dimuat juga haruslah memiliki sebuah judul, pendahuluan, penyajian masalah, pembahasan, penutup ataupun kesimpulan. Artikel pada umumnya juga tidak mngaitkan kedalam sumber berita sehingga tidak ada kaitannya dengan masalah hangat ataupun basi. Berbeda dengan teks editorial yang biasanya selalu dikaitkan dengan berita yang telah dimuat pada lembar pertama redaksi sehingga mengahsilkan sebuah isi pandangan dari redaksi itu sendiri. Penulisan artikel yang berada pada surat kabar juga selalu mencantumkan nama penulis secara lengkap *(by name)* sebagai pertanggung jawab atas kebenaran dari tulisannya.

Perlu untuk dipahami juga bahwa artikel umum yang ada pada surat kabar merupakan artiket yang dimuat pada kolom opini. Sedangkan tulisan esai yang ada dalam surat kabar biasanya diletakkan pada halaman seni dan hiburan. Maka berbeda dengan editorial, yang dimana teks editorial ini selalu diletakkan pada kolom khusus redaksi (Dhania Ayu AP, 2011, hlm. 5). Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa teks artikel dan editorial sangat berbeda, baik dari cara penulisannya ataupun dari segi peletakkannya.

Menulis artikel sendiri memerlukan sebuah keahlian khusus untuk memahami dan menganalisis secara mendalam tentang suatu topic ataupun fenomena yang menjadi ulasan tulisan. Menulis artikel merupakan salah satu bentuk pengembangan dari professional ide penulis itu sendiri (Ortinau D.J, 2011, hlm. 64). Pada artian tersendiri juga ternyata menulis artikel ini benar-benar menjadi sasaran untuk mengekpresikan secara tertulis dan luas mengenai gagasan, ide, pendapat atau fikiran, opini dan perasan seseorang (Imam Gunawan, 2018, hlm. 128-129).

Kriteria dalam tulisan artikel juga harus memiliki sifat yang menarik dan senentiasa berisikan kabar-kabar yang terbaru *(up to date).* Maksudnya, artikel ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan minat para pembaca akan pentingnya sebuah informasi, sehingga pesan yang dikemas juga harus berisikan topic-topic yang belum pernah dibahas sebelumnya. Dalam menulis artikel kita juga memperhatikan sistematika penyusunan nya dengan tepat (A.Rusdania, 2019, hlm. 5).

Oleh sebab itu, perlu untuk ditegaskan ukang bahwa, focus pada teks editorial sedikit berbeda dengan artikel karena diantara keduanya memiliki struktur dan tujuan yang berbeda, walaupun mereka sama-sama berada dalam media massa (Emi Fauziati, 2018, hlm. 166).

Teks editorial merupakan bentuk opini yang lazim ditemukan dalam surat kabar, tabloid, ataupun majalah. Editorial adalah kolom khusus redaksi yang tersedia didalam surat kabar itu sendiri. Biasanya kolom khusus redaksi ini akan menyajikan pandangan, pemikiran serta opini dan tanggapan dari redaksinya sendiri mengenai peristiwa yang actual sekaligus memberikan gambaran tentang kepribadian dari redaksi tersebut (Kosasih, 2018, hlm. 282).

1. **Fungsi Teks Artikel**

Fungsi sendiri memiliki arti menurut kamus lengkap bahasa Indonesia merupakan keguanaan suatu hal, atau daya guna serta pekerjaan yang dilakukan. Adapun menurut para ahli sendiri yang menyatakan bahwa fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya. Namun definisi lain dari fungsi merupakan serincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya antara yang satu dengan lainnya dan saling berkesinambungan.

Mencakup hal tersebut, fungsi dari artikel yang telah disampaikan dalam UU pasal 3 ayat (1) UU nomor 40 tahun 1999 tentang Pers. Diantaranya sebagai berikut :

1. Fungsi Informasi

Artikel memiliki fungsi untuk memberikan informasi kepada khayalak melalui suatu media. Fungsi informasi ini berisikan sebuah katerangan serta penerangan dari sejumlah pesan yang akan disampaikan kepada khalayak yang merupakan hal baru untuk diketahui.

Fungsi untuk menyajikan informasi dalam teks artikel merupakan salah satu kegiatan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat. Adapaun informasi yang ingin disajikan dan disampaikan haruslah menarik dan mudah agar pesan ataupun informasi dapat diterima dengan baik (Khoirul Muslimin, 2021, hlm. 129).

1. Fungsi Hiburan

Fungsi hiburan sendiri memiliki arti bahwa artikel tidak hanya menyajikan sebuah informasi saja, namun juga bisa menjadi suatu media hiburan yang informatif. Artinya informasi yang disampaikan kepada khalayak dapat disajikan dengan nuansa yang menghibur ataupun mengandung unsur hiburan.

Dalam artiannya bahwa hiburan yang disajikan kedalam teks tersebut haruslah dikemas melalui keahlian penulis dalam mengolah kosa kata agar mampu menghibur pembaca sekaligus memberikan sebuah informasi. Informasi yang disajikan juga harus tetap akurat, benar, serta berimbang.

1. Fungsi Pendidikan

Pada bagian ini, artikel hendaknya mengandung unsur yang mendidik untuk para pembacanya. Contohnya tentang pemberitaan yang berisikan tentang informasi kesehatan, temuan dari Ilmuan atau lainnya yang memiliki dampak positif. Oleh sebab itu, fungsi ini juga memiliki arti bahwa artikel yang ditulis dan di publish hendaknya juga mengarahkan pembaca kearah yang lebih baik, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.

1. Fungsi Kontrol Sosial

Seorang penulis artikel harus dapat mengawasi dan mampu menyajikan informasi terbaru yang berisi sebuah dorongan, kritikan ataupun memberikan motivasi terhadap pihak-pihak yang berperan penting dalam memegang kekuasaan agar sekiranya tidak melalukan hal-hal yang menyimpang ataupun bertentenagan dengan yang seharusnya.

1. Fungsi Perekat Sosial

Fungsi ini memberikan arti bahwa seorang penulis harus memiliki keeratan baik dengan berbagai perbedaan, nilai, paham, pendapat, budaya, tradisi, serta adat istiadat dalam masyrakat. Dengan begitu seharusnya isi dari teks artikel merupakan isi yang bisa dibaca oleh seluruh lapisan masyarakat dan merupakan informasi yang sehat.

Diantara kelima fungsi tersebut merupakan fungsi yang disajikan untuk para pembaca, namun ada kalanya fungsi juga disajikan khusus untuk penulis artikel itu sendiri, diantaranya sebagai berikut :

• Berfikir Secara Sistematis

Menulis sebuah artikel akan memberi manfaat kepada penulisnya dimana hal ini dikarenakan dalam membuat suatu tulisan artikel seseorang dituntut untuk berfikir secara sistematis dan terarah. Terlebih lagi harus dapat meyapaikan pendapat atau argument secara tertip dan teratur serta berlandaskan sebuah fakta.

• Melatih Keterampilan Menulis

Seorang penulis juga akan mendapatkan manfaat dari memahami dan emperaktekkan dari suatu kepenulisan yang benar, baik dan terarah. Sebeb penulis diharapkan mampu dalam menguasai khalayak ataupun objek yang sedang dikaji sehingga meningkatkan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah nantinya.

• Menyampaikan Ide

Seorang penulis dituntut agar dapat berfikir secara kreatif dengan menampilkan ide-ide baru dalam karya tulisnya. Dimana dalam pengembangan ide dan imajinasi inilah seorang penulis harus mencari pemahaman dan pemikiran yang baru dan menyeluruh. Sehingga tulisan artikelnya memiliki ciri khasnya tersendiri.

• Sarana Penerbitan Karya Ilmiah

Ketika seorang penulis artikel sudah dapat menyampaikan ide kreatifnya serta memiliki tulisan dengan ciri khasnya tersndiri. Maka selanjutnya penulis akan lebih mudah jika dihadapkan dalam menulis karya-karya ilmiah nantinya.

Selain itu ada juga beberapa fungsi tersndiri bagi seorang penulis artikel yaitu :

• Self Expression

Maksud dari self expression ini merupakan tindakan penulis dalam mengekspresikan perasaa, pikiran, ide dan keinginannya. Sehingga dengan menghasilkan sebuah tulisan maka penulis akan merasakan sensasi yang berbeda seperti beban yang ada dalam diri berkurang.

• Self Image or Personal Branding

Pada fungsi yang kedua ini merupakan fungsi utuk membangun identitas dari penulis itu sendiri. Dimana ketika seorang penulis berhasil menciptakan suatu tulisan mka secar sadar ia maerupakan seseorang yang memiliki wawasan, intelektual dan berkualitas. Maka jika tulisan yang dihasilkan tersebut dapat menarik perhatian dan minat pembaca, dapat dipastikan bahwa penulis tersebut akan menjadi orang yang popular atau dikenal oleh banyak orang.

• Self Confident

Seorang penulis jika sudah mendapatkan citra yang bagus dari tulisan yang dihasilkan maka pada gilirannya ia akan membangun sebuah kepercayaan dirinya (Self Confident). Maka semakin banyak orang yang mengenal dan memberikan pujian kepada seorang penulis maka yakinlah kepercayaan dirinya juga akan semakin bagus sehingga dapat memotivasi penulis untuk terus meningkatkan kualitas dari tulisannya.

• Agent to Change

Kekuatan dari fungsi selanjutnya ternyata seorang penulis bisa menajadi agen perubahan melalui tulisan yang dihasilkan. Seorang penulis bisa mempengaruhi pembaca melalui pemikiran dan membentuk opini public sesuai dengan ide ataupun gagasan yang dimiliki oleh penulis itu sendiri.

• Sharing

Sharing merupakan fungsi yang sudah melekat pada seorang penulis. Dimana selain penulis berbagi ide, ataupun pemikirannya ia juga bisa menshare pengalaman nya yang mengandung hikmah sehingga bisa dikatakan seperti guru terbaik.

• Profit Making

Fungsi terakhir bagi seorang penulis artikel ini sebagai sarana untuk mendapatkan keuntungan finansial. Karena hampir semua media akan memberikan honor bagi setiap penulisnya. Bahkan dalam menulis sebuah buku juga pihak dari penerbit akan memberikan royalty dan membeli naskah tersebut.

1. **Fungsi Teks Editorial**

Fungsi dari teks editorial tidak berbeda jauh dengan fungsi dari teks artikel. Maka secara mendasar ada tiga fungsi dari teks editorial bagi pembaca diantaranya :

* Untuk menjelaskan berita-berita yang hangat dikalangan masyarakat serta dilengkapi dengan menyajikan suatu dampak nya kepada masyarakat.
* Untuk memberi tahu latar belakang yang berkaitan dengan kenyataan social serta faktor yang akan mempengaruhi dan disajikan dengan cara yang lebih menyeluruh.
* Dapat memberikan analisis mengenai suatu kondisi yang terjadi dengan mempersiapkan segala kemungkinan yang akan terjadi nantinya.

Adapun empat fungsi dari teks editorial yang paling spesifik, diantaranya sebagai berikut :

1. Fungsi Meyakinkan

Dalam fungsi ini ternyata teks editorial dapat meyakinkan para pembacanya. Hal ini dikaji sesuai dengan teori mengenai pengertian tentang meyakinkan yakni menyaksikan sendiri supaya yakin terhadap situasi dan permasalahan serta adanya solusi tentang sesatu yang tengah dihadapi. Dalam artian lain teks editorial manyajikan fakta dan solusi sehingga dapat meyakinkan pembacanya.

1. Fungsi Mempengaruhi

Dari teks editorial biasanya terdapat sebuah kutipan yang dimana kutipan tersebut dapat berfungsi untuk mempengaruhi. Sebab, dalam kutipan teks editorial yang disajikan tersebut haruslah mengandung sebuah kesimpulan yang dapat mempengaruhi pembaca agar sama-sama berfikir setelah membaca teks tersebut..

1. Fungsi Memberi Tah

Fungsi dari teks editorial lainnya adalah untuk memberi tahu informasi melalui tulisan secara khas yang ditulis oleh redaksi, dengan tujuan untuk disajikan kepada khalayak nantinya.

1. Fungsi Mengajak

Teks editorial tenyata mampu mengajak pembaca untuk memahami dan sama-sama berfikir mengenai informasi yang telah disajikan. Mengajak sendiri memiliki arti yaitu meminta (Menyilakan, menyeruh dan sebagainya) supaya turut (datang dan sebaginya), menantang (berkelahi dan sebagainya), membangkitkan hati agar mau melakukan sesuatu (Alya Fauzia K, 2019, hlm. 56-60)

**PENUTUP**

**Simpulan**

Teks artikel dan editorial yang dibahas merupakan bentuk teks yang biasanya terdapat didalam media cetak. Teks artikel biasanya ditulis oleh para penulis yang berkompeten yang kebanyakn dari penulisnya adalah seorang intelektual. Penulis dari teks ini bukanlah orang yang terikat oleh suatu redaksi ataupun media, melainkan mereka yang mampu menyampaikan dan mengekpresikan ide, gagasan, perasaan serta opininnya kedalam bentuk tulisan berdasarkan fakta dan data. Pada teks artikel ini disajikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap suatu informai melaikan adanya fungsi tersendiri yang dapat mendorong agar teks artikel untuk tetap ada.

Teks editorial sendiri merupakan teks yang biasanya disebut dengan tajuk rencana. Teks ini biasanya berada pada kolom khusus yang ada dalam surat kabar. Isi teks ini sendiri merupakan gagasan serta opini berdasarkan sudut pandang dari suatu redaksi yang biasanya merupakan kritik sosial. Jadi, dapat dikatakan bahwa isi teks editorial merupakan gambaran seperti apa suatu redaksi tersebut, sehingga tidak ada satupun keterangan nama dari penulisnya melainkan hanya sebuah kode. Maka fungsi tersendiri yang paling kuat dari teks editorial adalah dapat mempengaruhi pembaca sebeb isi yang disampakan benar-benar berasal dari sudut pandang redaksi.

**Saran**

Focus dari penulis bukan hanya meyampaikan keterangan dari teks artikel dan editorial saja, melainkan fungsi-fungsi yang ada bagi para pembaca dan penulisnya juga. Walaupun fungsi yang ada telah mengarah kepada arah yang sama tetapi melalui perbedaan kedudukan dari kedua teks tersebut seharusnya pembaca harusnya lebih bijak lagi saat menerima informasi dan opini yang telah disajikan pada teks tersebuut. Selian itu juga fungsi-fungsi yang ada untuk para penulis adalah fungsi yang bernilai posistif maka seharusnya penulis bisa lebih bertanggung jawab terhadap pendapat dan opini yang telah disajikan.

**DAFTAR RUJUKAN**

Ayu Dhania A.P. 2011.*Menulis dan Menyampaikan Artikel yang Baik.Jakarta : Ghina Walafafa*

Fauziati Erni. 2018. Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Opini/Editorial Melalui Penggunaan Strategi ThinkTalk-Write (TTW) Dengan Model Project-Basedlearning Pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 3 Semester 2 SMA Negeri 1 Peguyungan Brebes Tahun Pelajaran 2016/2017: *Jurnal Orbith, Vol.14, No.3, November 2018. Hal. 167-174.*

Gunawan I., Triwiyanto T,.& Kusumaningrum D.E. 2018. Pendamping Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama: *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, Vol.1, No.2, APRIL 2018. Hal. 128-135.*

Khansa Alya F. 2019. Teks EditorialSebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XIIdi SMAN 12 Bandung: *Jurnal Matabahasa, Vol.2, No.2. Hal. 47-70.*

Kosasih. 2016.*Jenis-Jenis Teks. Bandung : Yarma Widya.*

Kuncoro Mudrajad. 2009.*Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku. Jakarta: Erlangga.*

Kustiawan, W., Siregar, FK, Akwiyah, S., Lubis, RA, Gaja, FZ. & Pakpahan, NS. 2022. Komunikasi Massa: *Jurnal Analytica Islamica, Vo.11, No.1. Hal.134-142.*

Muslim Khoirul. 2021*. Jurnalistik Dasar; Jurus Jitu Menulis Berita Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial.Yogyakarta : Lingkar Media Yogya.*

Ortinau, D.J. 2019. *Writing and Publishing Imprortant Scientific Articles :*

Rusdiana A. 2019. *Penduan Penulisan Artikel Junal Imiah.* Diakses pada https;//digilib.uinsgd.ac.id